

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan, maka dapat disimpulkan:

1. Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya kualitas pelayanan pajak oleh instansi pemerintah akan membuat responden sebagai wajib pajak mengerti betapa pentingnya membayar pajak demi pembangunan negara.
2. Sanksi Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa responden menyadari bahwa penerapan sanksi yang tegas tidak hanya berfungsi sebagai pendorong untuk mematuhi kewajiban perpajakan, tetapi juga berkontribusi pada kelancaran penerimaan pajak negara.
3. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak tidak dapat berperan sebagai mediator antara Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Penerimaan Pajak. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan pajak dapat langsung berdampak pada penerimaan pajak tanpa melalui peningkatan pemahaman wajib pajak pada KPP Pasar Minggu. Dengan kata lain, meskipun pelayanan pajak lebih baik, pemahaman yang lebih tinggi tidak selalu meningkatkan kepatuhan atau penerimaan pajak secara signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa meskipun pemahaman responden yang lebih baik dapat meningkatkan kesadaran, kualitas pelayanan yang efisien dan responsif tetap menjadi faktor utama yang mendorong kepatuhan dan peningkatan penerimaan pajak.
4. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak tidak dapat berperan sebagai mediator antara Sanksi Pajak terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pasar Minggu karena kepatuhan pajak lebih dipengaruhi oleh faktor paksaan dan tekanan regulasi dibandingkan pemahaman yang mendalam mengenai kewajiban perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman pajak penting, efektivitas sanksi dalam meningkatkan penerimaan pajak lebih bersifat langsung

daripada melalui peningkatan pemahaman Wajib Pajak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa, meskipun responden mengerti mengenai pemahaman wajib pajak, tingkat pemahaman tersebut tidak mampu menguatkan hubungan antara penerapan sanksi pajak dan peningkatan penerimaan pajak, karena efektivitas sanksi yang diterapkan secara tegas dan konsisten sudah secara langsung mendorong kepatuhan tanpa harus bergantung pada seberapa dalam pemahaman yang dimiliki oleh responden sebagai wajib pajak.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun keberadaan tingkat pemahaman pajak sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini tidak dapat memperkuat (memperlemah) hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dan hubungan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pemahaman pajak yang tinggi tidak selalu mendorong kepatuhan jika wajib pajak memiliki persepsi negatif terhadap sistem perpajakan atau merasa beban pajak terlalu tinggi. Selain itu, terlepas dari tingkat pemahaman pajak, wajib pajak cenderung mematuhi peraturan perpajakan lebih karena adanya ancaman sanksi daripada karena pemahaman mereka mengenai pajak. Individu atau badan usaha yang memiliki pemahaman pajak tinggi belum tentu memiliki kepatuhan yang lebih baik, terutama jika mereka menemukan celah untuk menghindari sanksi tanpa benar-benar menaati aturan. Disisi lain wajib pajak dengan pemahaman yang rendah tetap dapat patuh apabila kualitas pelayanan yang diberikan menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas serta keterbatasan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti setelahnya, dalam pengumpulan data dapat menambah metode lain sehingga lebih akurat data yang dihasilkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak seperti preferensi risiko dan kesadaran wajib pajak yang mungkin memiliki peran yang lebih signifikan dalam mempengaruhi penerimaan pajak.
3. Direktorat Jendral Pajak diharapkan sering melakukan kegiatan sosialisasi agar lebih wajib pajak memiliki kesadaran akan pentingnya penerimaan pajak bagi sebuah negara.

